

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang mana untuk menafsirkan suatu kejadian yang dialami dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>63</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang digunakan untuk penelitian yang mengandung makna. Dengan menggunakan metode kualitatif sehingga tidak menggunakan aplikasi analisis penghitungan. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan omzet penjualan dan daya saing pada kegiatan usaha Galeri Mazaara yang menggunakan pemasaran online di Tulungagung. Jika data ini sudah terkumpul maka akan menganalisa dengan mendeskripsikan, mengembangkan dalam bentuk kata-kata secara jelas.

Sementara itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian dengan temuan-temuan lebih luas dan terperinci karena penelitian tidak hanya meneliti masalahnya sendiri tetapi juga variabel lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini, variabel diuraikan atas faktor faktornya dan untuk mendapatkan hasil yang sesuai juga dilakukan penarikan

---

<sup>63</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 9.

sampel. Sehingga penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan mengumpulkan beberapa data dilokasi dimana penelitian dilakukan kemudian data tersebut dijabarkan untuk dideskripsikan dalam bentuk kata yang memiliki makna sehingga menggambarkan keadaan objek, keadaan dalam masyarakat sekitar, maupun fenomena dan fakta.

Pendekatan yang digunakan adalah *case study research* (studi kasus) yang berguna untuk mendalami suatu kasus tertentu dengan mengumpulkan banyak sumber informasi. Menurut Creswell, studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sistem yang terkait atau kasus yang menarik untuk diteliti karena memiliki corak kasus yang khas. Patton juga mendefinisikan bahwa studi kasus merupakan studi yang membahas kekhususan dan kompleksitas suatu kasus dengan tujuan untuk memahami serta mengertikan kasus dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.<sup>64</sup>

Dalam penelitian dengan menggunakan studi kasus mampu mengungkapkan hal yang spesifik dan mendetail yang digunakan sebagai pedoman untuk memusatkan perhatian memahami fenomena individu, institusi maupun masyarakat. Selain itu, studi kasus dapat mengungkapkan makna didalam fenomena yang terjadi sehingga mampu menelaah secara mendalam suatu peristiwa. Serta dengan menggunakan studi kasus, masalah-masalah yang kompleks didalam serta mendeskripsikan suatu peristiwa secara utuh.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 49.

<sup>65</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 219.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk memperoleh informasi maupun data yang diperlukan. Selain itu, lokasi penelitian juga diartikan sebagai tempat dimana proses belajar dilakukan sehingga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dalam pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.<sup>66</sup> Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan banyak hal terkait dengan keunikan, kemenarikan serta kesesuaian dengan topik yang sedang diteliti. Lokasi penelitian bisa dilakukan di suatu wilayah tertentu maupun di lembaga dalam masyarakat. Sehingga dengan adanya pemilihan lokasi penelitian yang tepat peneliti memperoleh dan menemukan fakta dan fenomena yang sedang diteliti. Sesuai dengan judul yang diambil peneliti yaitu terkait dengan peningkatan omzet penjualan dan daya saing melalui pemasaran online, maka dalam penelitian ini peneliti melaksanakan di Galeri Mazaara Tulungagung.

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Galeri Mazaara yang terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 9b, Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung. Lokasi ini berada tidak jauh dari pusat kota dan pusat kegiatan perekonomian di wilayah Tulungagung sehingga memudahkan para konsumen untuk datang ke galeri. Peneliti memilih lokasi penelitian di Galeri Mazaara karena sekarang ini banyak sekali toko yang awalnya menjual produknya secara offline kemudian beralih ke penjualan secara online sehingga membuat persaingan pasar juga semakin ketat. Tidak hanya itu,

---

<sup>66</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

lokasi penelitian yaitu toko offline juga berada di wilayah perekonomian yang banyak bisnis dengan produk hampir sama namun usaha mampu bertahan dan berdampingan dengan pasar dan konsumennya masing-masing.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian di lokasi ini khususnya pada Galeri Mazaara yang masih terbilang usaha dalam tahap berkembang tetapi tidak kalah dengan usaha besar yakni toko atau galeri yang sudah memiliki brand terkenal, bahkan juga Galeri Mazaara mampu memperoleh pasar serta konsumen dengan penjualan yang meningkat merambah pasar luar kota bahkan luar negeri. Peneliti akan mengamati strategi usaha yang dilakukan oleh Galeri Mazaara ditengah usaha bisnis besar khususnya pada strategi memperoleh peningkatan omzet penjualan dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan daya saing usaha agar tidak tertinggal dengan usaha atau bisnis yang serupa mulai awal penjualan dengan offline sampai melakukan penjualan melalui online. Dari penjabaran diatas, peneliti melihat dan mengamati bahwa lokasi tersebut juga masuk dalam kriteria judul yang akan diteliti, sehingga nantinya strategi pemasaran yang dilakukan dilokasi memiliki kaitan dengan judul yang peneliti ambil.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan karena memiliki keterkaitan dalam mengumpulkan data. Selain itu peneliti juga yang mengetahui bagaimana berjalannya penelitian yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai analisis dan hasil analisis peneliti sendiri yang akan

melakukannya. Sehingga peneliti harus teliti dalam melakukan pengamatan di lokasi agar data yang diperlukan untuk topik yang dimuat dapat terpecahkan. Hal ini merupakan alasan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci penelitian.

Menurut Meleong, dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data yang utama.<sup>67</sup> Untuk itu kehadiran serta keterlibatan peneliti diperlukan dalam mengumpulkan dan mengamati kondisi di lokasi secara langsung. Dengan begitu jika terdapat ketidak sesuaian peneliti dapat mengonfirmasi mengadakan pengecekan kembali apabila informasi yang diperlukan kurang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Kuswadi dan E. Mutiara, data merupakan beberapa keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan untuk kemudian dikumpulkan dapat berupa angka, lambang maupun sifat. Data juga dianggap sebagai hasil dari pengukuran pengamatan terhadap variabel yang dapat disajikan dalam beberapa bentuk seperti simbol, warna, kata, angka atau citra.<sup>68</sup>

Sedangkan sumber data utama menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan selain itu ada data tambahan lain seperti dokumen dan lain hal.<sup>69</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>67</sup> Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011, hal. 12.

<sup>68</sup> Syafrial Fachrie Pane, dkk., *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 7.

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 157.

- a. Sumber data primer, adalah data yang dapat diperoleh dengan langsung mengambil data dari sumber yang memberikan data yaitu pihak pertama. Data dikumpulkan dari melakukan wawancara, kegiatan observasi yaitu penelitian dan pengamatan langsung ditempat. Dengan data yang dikumpulkan secara langsung ini sehingga penulis akan lebih bisa melihat keadaan dan kebenaran yang ada ditempat penelitian. Selain itu peneliti akan lebih memahami dan akan mendapatkan data yang sesuai untuk penelitian pada Galeri Mazaara. Pada penelitian ini peneliti menggali informasi melalui beberapa pihak seperti melakukan wawancara langsung dengan pemilik Galeri Mazaara, karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar mengenai strategi yang dilakukan pada usaha dalam peningkatan omzet penjualan dan daya saing usaha.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang dilakukan dengan perantara. Dalam mendapatkan berbagai informasi tentang penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber-sumber lain. Sumber data lain dalam data sekunder seperti buku, literatur, dokumen, jurnal.<sup>70</sup> Sumber ini sebelumnya telah dibaca, dipelajari dan dipahami oleh peneliti guna mendapatkan berbagai informasi.

---

<sup>70</sup> Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 45.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data dalam penelitian sangat ditentukan dari kualitas alat maupun metode pengumpulannya. Metode yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

### a. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai suatu metode yang pertama digunakan dalam penelitian yang mana tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid secara ilmiah. Jadi dengan adanya observasi membuat peneliti dapat mengolah informasi bahkan informasi yang belum diprediksi sebelumnya.<sup>71</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan datang langsung ke objek penelitian yang dituju. Disini peneliti terlibat langsung dengan objek tersebut sehingga dapat menggali berbagai informasi yang diperlukan. Sebelumnya tentu menyusun agenda atau catatan yang akan dilakukan pada saat dilokasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan.

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti langsung mendatangi lokasi yaitu di Galeri Mazaara yang lokasinya tidak begitu jauh dari lokasi peneliti. Peneliti mengamati keadaan lingkungan sekitar tempat usaha, proses berjalannya usaha yang setiap hari berjalan di Galeri Mazaara, dan kegiatan lain yang dilakukan di Galeri Mazaara. Metode observasi ini dipilih peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data dari observasi mengenai strategi yang dilakukan dalam peningkatan

---

<sup>71</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 109.

omzet penjualan, strategi daya saing serta terkait dengan pemasaran online yang efektif dan efisien.

b. Wawancara Mendalam

Metode yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah wawancara, yaitu metode dengan melakukan tanya jawab seputar objek yang diteliti melalui tatap muka bersama narasumber guna mendapatkan informasi yang terpercaya. Wawancara yang dilakukan tentunya mempertanyakan sesuatu yang perlu dan menjurus dengan penelitian.

Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan dan konsumen Galeri Mazaara karena dianggap merupakan sumber terpercaya dan akurat untuk memperoleh informasi. Beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti meliputi latar belakang kegiatan usaha yang dijalankan oleh Galeri Mazaara. Metode wawancara digunakan peneliti karena metode ini dilakukan secara tatap muka, sehingga jika informasi yang didapat kurang jelas bisa langsung dikonfirmasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai alat dalam mengumpulkan data oleh peneliti yang berupa buku maupun catatan harian, laporan dan foto yang ada dalam perusahaan. Dengan dokumen ini berguna untuk memberikan gambaran latar belakang yang luas mengenai penelitian yang dilakukan seperti pengecekan kesesuaian data. Pada penelitian yang dilakukan di Galeri Mazaara yaitu dengan melihat beberapa catatan laporan penjualan



yang dilakukan, pemasaran online dalam penjualannya dan beberapa dokumentasi mengenai proses kegiatan pendistribusian serta pengemasan produk yang dipasarkan. Dokumentasi ini tentunya sebagai bahan peneliti dalam menyusun laporan penelitian karena mampu memberikan pandangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai proses data dalam mengurutkan dan pengorganisasian kedalam suatu pola serta satuan uraian sehingga ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>72</sup> Data-data yang sebelumnya sudah terkumpul akan dilakukan analisis dimana tujuan dari adanya analisis adalah untuk menggambarkan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta yang diselidiki yang berhubungan dengan hubungan antara fenomena. Jadi, adanya analisis data ini dilakukan guna pemahaman data dapat dipahami secara mendalam, dengan analisis data maka penelitian dapat dilihat kebenarannya.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data untuk mempermudah serta memahami data yang diperoleh sehingga dapat tersusun secara rapi dan sistematis. Menurut Miles dan Huberman, dalam proses analisis penelitian dapat dilakukan cara seperti mempelajari dan

---

<sup>72</sup>M. Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian..* hal. 280.

menelaah data dengan menggunakan beberapa langkah-langkah. Diantara tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:<sup>73</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah beberapa cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan data dari sumber yang dituju dengan tujuan peneliti dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Beberapa cara dilakukan peneliti dalam memperoleh data seperti melakukan suatu observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat memperoleh informasi yang sesuai topik atau permasalahan yang dibahas.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal yang pokok atau penting untuk dijadikan fokus penelitian dengan kata lain merangkum isi dari data. Cara mereduksi data dapat dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah membuat rangkuman inti dan pertanyaan dalam data untuk dijadikan kalimat yang memiliki makna dalam proses penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari reduksi data tidak lain adalah untuk membuat data menjadi lebih sederhana selama proses penggalian data berlangsung. Karena dalam penggalian data biasanya data yang diperoleh sangat rumit yaitu bercampur dengan data lain yang tidak ada kaitannya dengan data penelitian. Adanya reduksi data menjadikan data lebih rapi dan tersusun karena terdapat penyaringan data hanya diambil yang berkaitan dengan

---

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122.

tema penelitian. Jadi selain untuk menyederhanakan data, reduksi data juga digunakan untuk memastikan data yang akan diolah merupakan data yang sudah tersusun pada pokok pembahasan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi-informasi yang sudah terkumpul untuk disusun sehingga memberikan kemungkinan untuk penarikan suatu kesimpulan. Penyajian data ini diambil dari hasil data reduksi dalam laporan secara sistematis. Dilakukannya penyajian data yaitu untuk melihat gambaran secara keseluruhan serta bagian tertentu dari data yang dianggap penting. Peneliti menyajikan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada bagian ini merupakan tahap akhir dalam proses analisa data dimana peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang telah diperoleh sebelumnya dengan melalui beberapa tahapan atau langkah seperti pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk mencari makna dalam data yang terkumpul seperti hubungan, persamaan dan perbedaan. Membandingkan pernyataan dari subyek penelitian agar sesuai dengan makna yang terkandung merupakan cara yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebisa mungkin harus mencari kebenaran yang objektif, karena keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif sangat penting dilakukan. Dilakukannya hal tersebut guna untuk mengukur kepercayaan serta untuk mempertanggungjawabkan kebenaran secara ilmiah. Untuk itu peneliti perlu meneliti kredibilitas temuan data yang ada di lapangan. Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan sesuai dengan keragaman dan hasil analisis data sementara.

Dalam penelitian kualitatif yang sedang peneliti lakukan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik :

### 1. Uji Kepercayaan (*credibility*)

Kepercayaan atau *credibility* merupakan suatu ukuran yang didapat dalam penelitian yang mana ukuran yang dimaksud merupakan kebenaran data yang dikumpulkan. Fungsi dari uji kepercayaan ini yaitu sebagai pembuktian yang sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Dalam uji kepercayaan dapat menggunakan beberapa cara seperti:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Adanya perpanjangan pengamatan membuat peneliti kembali ke tempat penelitian, menggali informasi dengan narasumber, melakukan pengamatan terhadap data yang sudah ada sebelumnya maupun data dengan temuan baru yang ada di lapangan. Keakraban yang didapat antara peneliti juga akan semakin terbentuk sehingga dalam menggali

informasi menjadi lebih mudah dengan adanya keterbukaan yang terbangun. Selain itu, perpanjangan pengamatan mampu meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji informasi dari subjek.

Peneliti dalam melakukan penelitian beberapa kali melakukan perpanjangan pengamatan dengan mendatangi lokasi yaitu di Galeri Mazaara. Wawancara juga dilakukan dengan memastikan data yang didapat sebelumnya dan menggali informasi lain dengan temuan baru yang didapat dari pemilik Galeri Mazaara.

#### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara atau metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dengan berbagai cara yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang berbeda diluar data atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>74</sup> Triangulasi penting dilakukan dalam penelitian untuk melihat kebenaran yang akurat. Jika teknik pengumpulan data dengan triangulasi data ini dilakukan sebenarnya peneliti juga sudah mengumpulkan serta sekaligus mengecek kredibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi Sumber, dilakukan dengan pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber dilapangan untuk

---

<sup>74</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 84.

kemudian dideskripsikan. Data yang sudah didapatkan akan dilakukan pengelompokan data yang sama dan berbeda untuk dilakukan analisis data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melibatkan pemilik Galeri Mazaara, dua admin Galeri Mazaara dan dua konsumen Galeri Mazaara.

- 2) Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan teknik yang berbeda dalam menggumpulkan data namun dengan sumber data yang sama dan jika terjadi perbedaan maka dapat melakukan pengecekan untuk mengonfirmasi kepada sumber data untuk mendapatkan data yang tepat. Dalam triangulasi teknik, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi secara bersama.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung dalam membuktikan suatu data yang didapatkan oleh peneliti dapat berupa kamera, alat perekam suara, maupun alat-alat lain yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga dengan adanya bahan referensi ini sangat mendukung suatu kredibilitas data.<sup>75</sup>

Pada penelitian yang dilakukan di Galeri Mazaara, peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto, video, dan rekaman

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14.

suara yang didapatkan pada saat melakukan observasi dan wawancara. Peneliti sangat terbantu dengan adanya bahan referensi ini karena dapat dijadikan sebagai bahan oleh peneliti untuk mengingat kembali apabila ada data yang dirasa kurang. Sehingga dalam pengecekan keabsahan temuan dapat dilihat kebenarannya serta meyakinkan data benar-benar valid dan dapat dipercaya adanya.

d. Pengecekan Sejawat

Pada penelitian kualitatif ini, pengecekan teman sejawat setara dengan validasi ahli dalam penelitian dan pengembangan. Peneliti disini melakukan diskusi dengan beberapa teman sejawat untuk membahas beberapa data yang diperoleh dari penelitian. Dari diskusi yang dilakukan nantinya peneliti memiliki pengetahuan secara umum dan peneliti akan melakukan review terkait dengan persepsi serta pandangan diskusi teman sejawat.<sup>76</sup>

2. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji dependabilitas dari penelitian dapat diuji melalui suatu pengujian proses dan produk. Selain itu juga dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam kata lain dependabilitas diartikan sebagai reliabilitas, yaitu penelitian yang reliabel adalah apabila ada seseorang yang mengulangi maupun mereplikasi proses dari penelitian tersebut. Pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor

---

<sup>76</sup>*ibid.*, hal. 276.

yang independen dan pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas pada penelitian.<sup>77</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tujuan dari adanya tahap-tahap penelitian kualitatif tidak lain untuk mencari makna pada sebuah data serta mencari suatu kebenaran yang pasti. Adapun menurut J. Moloeng tahapan dalam penelitian kualitatif meliputi tahap pra kerja, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini juga dilakukan melalui tahapan yang dilakukan secara struktur dan sistematis yang mana tahapan tersebut meliputi:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan beberapa langkah seperti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing, menentukan lokasi penelitian yang akan dituju, menyiapkan perlengkapan yang dilakukan pada saat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti akan mendatangi lokasi yang dituju untuk melihat perkembangan dan memantau disekitar lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti akan menyiapkan berbagai hal dalam mengurus perizinan yang nantinya digunakan ke lokasi penelitian.

---

<sup>77</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019), hal. 140.

<sup>78</sup>*ibid.*, hal. 327.



## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pengajuan perizinan sudah disetujui oleh pihak yang terkait, peneliti mendatangi lokasi dengan membawa surat perizinan. Peneliti menunggu konfirmasi beberapa hari dari pemilik dari Galeri Mazaara apakah boleh melakukan penelitian ataupun tidak. Setelah pemilik memberikan izin penelitian, peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut untuk memperoleh informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan penelitian selama beberapa kali dengan mendatangi lokasi. Pengambilan data ini selain dari pemilik Galeri Mazaara juga dibantu karyawan dan masyarakat sekitar.

## 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dari mendatangi lokasi kemudian dilakukan analisis data untuk memperoleh data yang tepat. Analisis dilakukan peneliti dengan menguraikan data, mendalami dan mengamati data untuk kemudian membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan yaitu tahap pelaporan. Hasil dari analisis data yang dilakukan untuk selanjutnya dipaparkan oleh peneliti secara jelas, mudah dipahami, serta kemudian dilaporkan peneliti sebagai laporan penelitian.